

# LKPD

BAHASA INDONESIA

MEMBACA TEKS FIKSI



2025

**LAMPIRAN 3****LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK  
MEMBACA TEKS FIKSI****A. Identitas**

<b>Nama Kelompok</b>	:	
<b>Anggota Kelompok</b>	:	1. .... 2. .... 3. .... 4. ....
<b>Fase/Kelas/Semester</b>	:	C/V/1
<b>Hari/Tanggal</b>	:	
<b>Waktu</b>	:	15 menit
<b>Tujuan LKPD</b>	:	Setelah menyelesaikan LKPD, Peserta didik dapat menemukan informasi, menganalisis, dan merangkum teks cerita pendek dengan bahasa sendiri

**B. Petunjuk Kerja**

1. Bacalah petunjuk dengan teliti sebelum mengerjakan!
2. Diskusikan setiap pertanyaan bersama kelompok!
3. Tulislah jawaban dengan rapi dan jelas!
4. Tanyakan kepada guru jika mengalami kesulitan!
5. Kerjakan dengan jujur dan penuh tanggung jawab!

**Bagian 1 : Predicting (Memprediksi)****PERSAHABATAN RANI DAN KUPU-KUPU EMAS**

Perhatikan judul dan gambar cerita yang ditampilkan oleh guru. Kemudian, jawablah pertanyaan berikut bersama kelompokmu!

1. Menurut kalian, cerita ini akan bercerita tentang apa?

.....

.....

.....

.....

2. Siapa saja tokoh yang mungkin muncul dalam cerita ini?

.....

.....

.....

.....

3. Bagaimana kira-kira akhir dari cerita ini?

.....

.....

.....

.....

### **Bagian 2 : Clarifying (Mengklarifikasi)**

Bacalah teks cerita pendek berikut bersama kelompokmu! Temukan kata-kata sulit dan carilah artinya!

#### **PERSAHABATAN RANI DAN KUPU-KUPU EMAS**

Pagi itu, matahari bersinar cerah menyinari halaman SDN Harapan Bangsa. Rani, seorang siswi kelas lima yang ramah dan penyayang, sedang berjalan menuju kelasnya sambil menikmati sejuknya udara pagi. Taman sekolahnya dipenuhi bunga-bunga warna-warni yang bermekaran indah.

Tiba-tiba, Rani mendengar suara sayap kupu-kupu yang bergetar lemah. Ia menoleh ke arah semak-semak di pinggir taman dan melihat seekor kupu-kupu emas yang cantik sekali terjatoh dalam jaring laba-laba. Kupu-kupu malang itu berusaha keras melepaskan diri, tetapi sayapnya semakin kusut dan tak bisa terbang.

"Oh, kasihan sekali!" seru Rani dengan penuh belas kasihan. Tanpa berpikir panjang, ia segera menghampiri kupu-kupu tersebut. Dengan hati-hati dan penuh



kesabaran, Rani melepaskan benang-benang jaring laba-laba yang melilit sayap kupu-kupu itu. Tangannya bergerak lembut agar tidak merusak sayap yang rapuh.

Setelah bebas, kupu-kupu emas itu mengepakkan sayapnya perlahan. "Terima kasih, Rani. Kamu telah menyelamatkan nyawaku," kata kupu-kupu emas itu dengan suara merdu yang mengejutkan Rani. "Kamu bisa berbicara?" tanya Rani dengan mata berbinar penuh keheranan.

"Ya, aku adalah kupu-kupu ajaib dari Taman Pelangi. Namaku Aurelia. Karena kamu telah menolongku dengan tulus, aku ingin membalas kebaikanmu," jawab Aurelia sambil terbang melingkari kepala Rani.

Rani tersenyum lebar. "Aku tidak mengharapkan balasan, Aurelia. Aku menolong karena aku tidak tega melihatmu menderita. Semua makhluk hidup berhak mendapat pertolongan."

Mendengar jawaban Rani yang bijak, Aurelia semakin kagum. "Hatimu sangat baik, Rani. Oleh karena itu, aku akan memberikan hadiah istimewa untukmu. Mulai hari ini, setiap tanaman yang kamu rawat akan tumbuh subur dan berbunga indah. Kebunmu akan menjadi yang tercantik."

Sejak hari itu, Rani dan Aurelia menjadi sahabat karib. Setiap pagi, Aurelia datang mengunjungi Rani di taman sekolah. Mereka berbincang tentang banyak hal, terutama tentang pentingnya menjaga alam dan menyayangi semua makhluk hidup.

Benar saja, taman yang dirawat Rani di sekolah menjadi sangat indah. Bunga-bunga bermekaran dengan warna-warni yang memukau. Teman-teman Rani bertanya-tanya bagaimana caranya merawat tanaman dengan baik. Dengan senang hati, Rani berbagi ilmunya kepada teman-teman. Ia mengajarkan mereka cara menyiram tanaman dengan benar, membersihkan gulma, dan memberikan pupuk secara teratur.

"Rahasiannya sederhana," kata Rani kepada teman-temannya. "Rawatlah tanaman dengan penuh kasih sayang, seperti kita merawat teman sendiri. Tanaman juga makhluk hidup yang butuh perhatian."

Suatu hari, sekolah mengadakan lomba taman terindah antar kelas. Berkat kerja keras Rani dan teman-temannya, taman kelas mereka memenangkan juara pertama. Kepala sekolah memberikan piala dan pujian kepada mereka.

Aurelia, yang menyaksikan dari kejauhan, tersenyum bangga. "Rani, kamu telah

mengajarkan teman-temanmu nilai kebaikan dan kerja sama. Itulah hadiah yang paling berharga," bisik Aurelia di telinga Rani.

"Terima kasih, Aurelia. Semua ini berkat kamu yang telah membuka mataku tentang pentingnya menjaga alam. Persahabatan kita telah mengajarkanku banyak hal," jawab Rani dengan tulus.

Sejak peristiwa itu, Rani tidak hanya dikenal sebagai siswa yang pandai merawat tanaman, tetapi juga sebagai teman yang baik hati dan suka menolong. Ia selalu mengajak teman-temannya untuk menjaga lingkungan sekolah tetap bersih dan hijau.

Persahabatan Rani dan Aurelia mengajarkan semua orang di sekolah bahwa kebaikan sekecil apa pun akan membawa berkah yang besar. Setiap makhluk hidup, sekecil apa pun, memiliki peran penting di alam ini dan pantas untuk dijaga dan dihormati. Hingga kini, Aurelia masih sering mengunjungi Rani. Mereka tetap menjadi sahabat terbaik yang saling mengingatkan untuk selalu berbuat baik dan menjaga kelestarian alam.

**Kata – kata sulit :**

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

### **Bagian 3 : Question Generating (Membuat Pertanyaan)**

Buatlah 5 pertanyaan berdasarkan isi cerita yang telah kalian baca! Gunakan kata tanya: apa, siapa, dimana, kapan, mengapa, dan bagaimana, lalu sertakan juga jawabannya!

Jawab :

.....

.....

.....

.....

.....

	<p style="text-align: center;"><b>Bagian 4 : Summarizing (Merangkum)</b></p> <p>Rangkumlah isi cerita pendek yang telah kalian baca dengan bahasa sendiri! Perhatikan unsur-unsur cerita berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Tokoh dan Penokohan</li> <li>Latar (Waktu dan Tempat)</li> <li>Alur Cerita (Rangkuman Cerita)</li> <li>Amanat/Pesan Moral</li> </ol> <p>Jawab :</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>	
--	---	--

- Tokoh dan Penokohan
- Latar (Waktu dan Tempat)
- Alur Cerita (Rangkuman Cerita)
- Amanat/Pesan Moral

This image shows a full page of handwriting practice paper. It features approximately 20 horizontal rows, each defined by two parallel dotted lines. The rows are evenly spaced across the entire page, providing a guide for letter height and placement. There are no margins, text, or other markings on the paper.